

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 15 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



Potensi Silpa Tembus Rp700M

Potensi Silpa Tembus Rp700 M

Banyak Proyek Besar Sulit Terlaksana

REPORTER MUHLIS MAJID
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Makassar mengungkapkan adanya potensi silpa yang cukup besar di tahun ini. Lantaran, sejumlah proyek besar dipastikan sulit terlaksana.

ANNGOTA Banggar, Ray Suryadi Arsyad mengungkapkan, potensi silpa (sisa lebih pembayaan anggaran) Makassar bisa tembus

di atas Rp700 miliar. Total tersebut dihitung dari adanya beberapa proyek yang hampir dipastikan tidak bisa jalan.

Ray, sapaannya, menyebutkan proyek solar panel, pembebasan lahan untuk jalan Stadion Sudlang, dan gerobak sampah listrik. "Tiga proyek itu sekitar Rp700 M dan bisa lebih karena belum lain-lain, seperti revitalisasi Karebosi, walaupun tetap akan dilanjutkan di 2025. Tapi tetap dihitung jadi Silpa," bebarnya kepada FAJAR, Kamis, 14 November.

Ketua Fraksi Mulia itu menilai hal ini sangat disayangkan karena jumlahnya sangat besar. Seharusnya APBD bisa digunakan untuk kebutuhan lain.

Koordinator Banggar,

Andi Suharmika berharap, hal ini menjadi pelajaran ke depan bahwa semua proyek-proyek yang direncanakan sebelum dimasukkan dalam anggaran itu harus betul-betul dipikirkan secara matang.

"Harus dipikirkan dan dikaji baik terlebih dahulu karena kita takutkan seperti ini. Terpaksa jadi silpa, padahal banyak sekali masalah di kota ini yang harusnya anggaran bisa digunakan di situ," imbuhnya.

Kepala Bappeda Makassar, Andi Zulkifly Nanda mengatakan, potensi silpa

sebesar Rp700 miliar itu sudah termasuk sejumlah proyek yang ditunda, seperti pengadaan solar panel dan motor sampah listrik.

Ia memastikan silpa itu tidak akan tembus Rp1 triliun. "Tidak sampai Rp1 triliun karena dari tiga proyek itu hanya sekitar Rp500 miliar. Revitalisasi Karebosi itu anggarannya hanya kisaran Rp60 miliar. Jadi paling sekitar Rp700 miliar itu," terangnya.

"Tahun kemarin itu kalau tidak salah silpa kita cuma Rp600 miliar. Jadi tahun ini lebih besar," lanjut dia. (*)